

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan atau di lokasi tempat penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerical (angka), kesimpulan akhir dari penelitian kuantitatif ini akan menunjukkan suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Data hasil penelitian akan diukur dan dikonversi dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>2</sup>

#### B. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen dibagi menjadi tiga jenis penelitian dan jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan peneliti adalah jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain penelitian ini terdapat *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Asep Kurniawan, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 42.

<sup>2</sup> Muchamad Fauzi, Metode Penelitian Kuantitatif, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 18.

## O1 X O2

Keterangan:

O1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretest) .

O2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (posttest).

X = Pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan model *project based learning*.<sup>3</sup>

### C. Variabel Penelitian

Variabel terikat dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah pengaruh penerapan model *project based learning*.

Hubungan antar kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

#### SKEMA



Keterangan :

X = Pengaruh penerapan model *project based learning*

Y = Motivasi belajar siswa kelas V di SDIN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

---

<sup>3</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D “, 111.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 8 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara *representative* atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.<sup>5</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas V SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.<sup>6</sup>

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data pokok atau primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Ibid, 80.

<sup>5</sup> Ibid, 124

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.(Bandung: Alfabeta, 2013), 125.

<sup>7</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 1999), 76.

- 1) Data motivasi belajar siswa kelas V ketika sudah diterapkannya model *project based learning* pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Data pengaruh model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Keadaan siswa dan guru
- 3) Sarana dan prasarana SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## 2. Sumber Data

Data primer dan sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

#### a. Responden

Responden yaitu sampel penelitian untuk mewakili populasi dari peserta didik di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun jumlah responden ialah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 8 responden.

#### b. Informan

Informan yakni kepala sekolah, wali guru kelas V dan siswa kelas v SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### c. Dokumentasi

Dokumen yaitu foto, catatan atau arsip yang ada di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah terkait data peserta didik dan sekolah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa kegiatan belajar mengajar, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar.melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Dalam aspek yang bertujuan sebagai data penguat untuk mengetahui tentang penerapan model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada materi ekosistem buatan di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### 2. Angket ( Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana angket telah diberikan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban tersebut.

---

<sup>8</sup> Asyiti sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), 82.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder dan juga wawancara mendalam kepada guru wali kelas v dan berusaha mengetahui tentang bagaimana proses penerapan model *project based learning* di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah di tunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan laporan kegiatan, foto-foto, file documenter, data yang relevan penelitian.<sup>10</sup> Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data dalam pelaksanaan model *project based learning* pada tema ekosistem di SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah, serta untuk memperoleh data sekunder berupa foto-foto dan arsip-arsip sekolah untuk melengkapi data yang diperlukan.

Keterkaitan antara sumber dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber	TPD*
1	<b>Data Primer</b>		
	a. Data motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model <i>project based learning</i> pada tema ekosistem	Siswa	Angket

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, .317.

<sup>10</sup> Ismet Basuki & Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 62.

	kelas V di SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.		
	<b>b.</b> Data motivasi belajar siswa setelah menggunakan model <i>project based learning</i> pada tema ekosistem kelas V di SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.	Siswa	Angket
	<b>c.</b> Data tentang pengaruh model <i>project based learning</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.	Siswa	Angket
<b>2</b>	<b>Data Sekunder</b>		
	a. Riwayat singkat berdirinya SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.	Informan dan Dokumenter (Kepala Sekolah dan Tata Usaha.)	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Keadaan sarana dan prasarana di SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.		

	c. Keadaan guru, siswa, dan karyawan di SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.		
--	--	--	--

Keterangan: \* = Teknik Pengambilan Data

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

### 1. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti alat instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.<sup>11</sup> Untuk memperoleh instrument yang valid, peneliti harus menguji validitas yang ada di instrument tersebut pada sasaran penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase rumusnya adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Data akan dianalisa dengan menggunakan statistic dengan teknik korelasi. Untuk uji validitas digunakan rumus product moment sebagai berikut<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Sugiyono, Op.Cit, hal. 121.

<sup>12</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 84.



$$r_x = \frac{N \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument adalah dengan teknik belah atau Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan salah satu komponen yang harus disusun dan di persiapkan sebelum proses pembelajaran karena bermanfaat sebagai pedoman atau petunjuk arah kegiatan guru dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. RPP berisi indikator yang akan dicapai, materi model, pendekatan serta langkah – langkah dalam pembelajaran.

## 2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

## 3. Lembar Angket (Kuesioner)

Lembar Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V sebelum dan setelah diterapkan model *project based learning* di SDN 1 Paya kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.

## **I. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Kemudian membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test).

Selanjutnya melakukan uji perbandingan yaitu uji t paired digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih

dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab, dalam statistik parametrik distribusi data normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Uji ini dilakukan sebagai syarat selanjutnya untuk menguji paired sampel t test. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis nonparametrik. Variabel Rata dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>13</sup>

#### 2. Uji T ( Paired Simple t test )

Paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji paired sampel t test merupakan bagian dari statistik parametrik oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data.
- b. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data.<sup>14</sup>

Selain membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05, ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired sample t test ini. Yakni

---

<sup>13</sup> Ari Prabawati, Mengolah Data Statistika hasil penelitian dengan SPSS 17, 54.

<sup>14</sup> Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), 150-153.

dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Sebaliknya, Jika nilai t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

### 3. Uji Wilcoxon

Uji ini dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametris untuk data sampel berhubungan seperti uji paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal, maka uji paired harus diganti dengan uji non wilcoxon.<sup>15</sup>

Dasar Pengambilan keputusan :

- a. Jika sig  $<$  0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data kontrol dan eksperimen.
- b. Jika sig  $>$  0,05 maka data tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data kontrol dan eksperimen.

## J. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi awal ke lokasi penelitian

---

<sup>15</sup> V Wirama Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, hal. 194-198.

- b. Membuat usulah proposal penelitian
- c. Berkonsultasi pada dosen pembimbing.
- d. Penyusunan dan pengajuan desain penelitian

## 2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Mengajukan permohonan riset kepada kepala SDN 1 Paya yang bersangkutan serta berkonsultasi dengan guru wali kelas V untuk mengatur jadwal penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian dan mengumpulkan dokumentasi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan guna mencari data.
- b. Melakukan pengumpulan, pengolahan dan penganalisan data.
- c. Meminta surat tanda bukti riset kepada Kepala SDN 1 Paya.
- d. Penyusunan hasil penelitian
- e. Pengkonsultasian hasil laporan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- f. Memperbaiki dan memperbanyak laporan

Sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.